

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari fokus penelitian dan hasil pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diperoleh simpulan bahwa:

1. Ragam bahasa dialek sosial dalam film *Yowis Ben* yang ditemukan peneliti ada 3 ragam bahasa, ragam bahasa usaha (*konsultatif*), santai (*casual*) dan ragam akrab (*intimate*). Ragam bahasa usaha ditemukan 2 tuturan, ragam bahasa santai ditemukan 8 tuturan, sedangkan ragam bahasa akrab ditemukan 7 tuturan dari total jumlah data tuturan 17 data. Jenis ragam bahasa yang sering muncul pada film *Yowis Ben* adalah ragam bahasa santai. Ragam bahasa santai muncul secara merata pada film baik berada di pengenalan sampai munculnya konflik. Pada film ragam bahasa akrab muncul karena adanya keakraban antara penutur dan mitra tutur. Ragam bahasa santai paling sering digunakan karena ragam bahasa ini dapat membangun suasana pembicara yang santai, proses komunikasi tidak berlangsung kaku, sehingga drama-komedi yang ingin disampaikan bisa dinikmati dan dipahami para penonton film. *genre* film ini adalah drama-komedi yang di dalam filmnya banyak berisi komedi tidak menggunakan ragam bahasa beku (*frozen*) dan ragam bahasa resmi (*formal*)
2. Faktor penggunaan bahasa dalam film *Yowis Ben* ditemukan ada 4 faktor. berdasarkan usia ditemukan 3 data, berdasarkan pendidikan ditemukan 5 data, berdasarkan ekonomi ditemukan 2 data, dan berdasarkan pekerjaan ditemukan 3 data total jumlah data yang ditemukan ada 13 data.

Dalam film ini tidak terdapat faktor bahasa berdasarkan kebangsawanan karena film ini menceritakan seorang anak penjual pecel di sekolah SMA yang ingin dikenal melalui karya sehingga dia membuat sebuah band bersama teman-temannya yang punya tujuan sama. Faktor

berdasarkan pendidikan banyak muncul karena cerita film ini mengangkat cerita pelajar SMA. Amanat yang bisa diambil dari film ini yaitu tentang kerja keras dan juga persahabatan, kerja keras Bayu dan teman-teman membuat sebuah band akhirnya berhasil walaupun awalnya mereka dihujat banyak orang karena status sosial mereka tetapi mereka bisa terkenal melalui YouTube dan akhirnya bisa tampil secara langsung di panggung dan dilihat banyak orang.

B. Saran

Pada penelitian kali ini peneliti akan memberikan saran untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, disarankan untuk lebih mempelajari mengenai kajian-kajian analisis seperti analisis dialek terutama dialek sosial karena tidak banyak peneliti yang mengangkat kajian ini untuk diteliti.
2. Untuk masyarakat, disarankan dalam menonton sebuah film, baik itu di bioskop atau di rumah agar tidak hanya sekedar dijadikan sebagai hiburan tetapi memakna pesan yang disampaikan melalui film ataupun melalui penggunaan bahasa yang digunakan penulis naskah.